

PELAKSANAAN PEMUNGUTAN ATAU PEMOTONGAN PPh
PASAL 21 ATAS PEGAWAI TETAP ASURANSI JIWA
PADA PT. BUMI ASIH JAYA JEMBER

LAPORAN HASIL PRAKTEK KERJA NYATA

Ditajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Ahli Madya (A.Md.) Perpajakan
Program Studi Diploma III Perpajakan
Jurusan Ilmu Administrasi
Pada
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER



Asli / Modifikasi
Pembelian
Terima : Tgl. 20 NOV 2002
No. Induk :
Oleh : *Wijayanti*
NIM. 990903101052
Klasifikasi: S
Klass 336.24
WIJ
P
C-1
Idaw

Dosen Pembimbing :

Drs. H. SUNARJO DANUWASITO
NIP. 130 261 690

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN
2002

**PELAKSANAAN PEMUNGUTAN ATAU PEMOTONGAN PPh
PASAL 21 ATAS PEGAWAI TETAP ASURANSI JIWA
PADA PT. BUMI ASIH JAYA JEMBER**

LAPORAN HASIL PRAKTEK KERJA NYATA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Ahli Madya (A.Md.) Perpajakan
Program Studi Diploma III Perpajakan
Jurusan Ilmu Administrasi
Pada
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER

Oleh :

WIJAYANTI

NIM. 990903101052

Dosen Pembimbing

Drs. H. SUNARJO DANUWASITO

NIP. 130 261 690

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN**

2002

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN

PERSETUJUAN

Telah disetujui Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Perpajakan Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

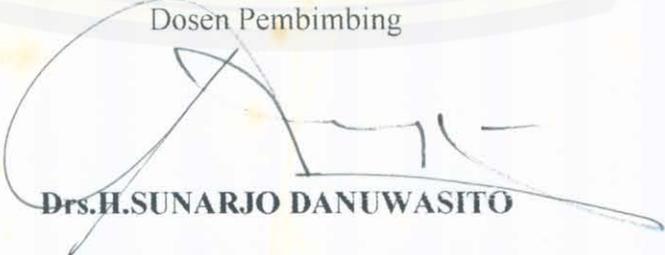
Nama : WIJAYANTI
NIM : 990903101052
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : Diploma III Perpajakan
Judul :

**PELAKSANAAN PEMUNGUTAN ATAU PEMOTONGAN PPh
PASAL 21 ATAS PEGAWAI TETAP ASURANSI JIWA
PADA PT. BUMI ASIH JAYA JEMBER**

Jember, 29 Agustus 2002

Menyetujui,

Dosen Pembimbing


Drs. H. SUNARJO DANUWASITO

NIP. 130 261 690

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPAJAKAN

PENGESAHAN

Telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Penguji Laporan Hasil Praktek Kerja Nyata Program Studi Diploma III Perpajakan Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember :

Nama : WIJAYANTI
NIM : 990903101052
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program Studi : D III Perpajakan

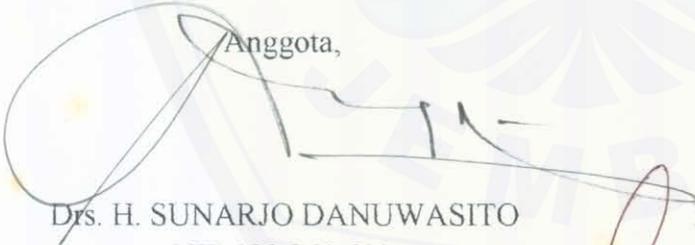
PELAKSANAAN PEMUNGUTAN ATAU PEMOTONGAN PPh
PASAL 21 ATAS PEGAWAI TETAP ASURANSI JIWA
PADA PT. BUMI ASIH JAYA JEMBER

Hari : Rabu
Tanggal : 11 September 2002
Jam : 15.00 WIB - Selesai
Bertempat : Di FISIP Universitas Jember
Dan telah dinyatakan lulus.

Panitia Penguji

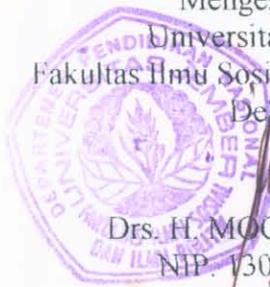
Anggota,

Ketua,


Drs. H. SUNARJO DANUWASITO
NIP.130 261 690


Drs. AGUS BUDIHARJO, M A
NIP.130 879 634

Mengesahkan,
Universitas Jember
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Dekan


Drs. H. MOCH. TOERKI
NIP. 130 524 832

MOTTO

“ Setiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya”.

(Qs. Al Mudatsir : 38)

Dengan ilmu kehidupan manjadi mudah

Dengan seni kehidupan manjadi halus

Dengan agama kehidupan manjadi terarah dan bermakna

(Prof. Dr. HA. Mukti Ali)

“ Allah telah berjanji dan Ia Maha Menepati janji, maka mengapa kita menunda-nunda kemauan untuk segera mengerjakan kehidupan yang bisa mendekatkan kita kepada kebenaran janji itu”.

(Emha Ainun Nadjib. 1992. Slilit Sang Kiai. Jakarta :Grafiti)

PERSEMBAHAN

Laporan ini kupersembahkan kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang kusayang yang telah memberikan perhatian, doa serta kasih sayangnya selama ini padaku.
2. Kakakku “NOVIE” dan adik-adikku “WULAN , NAUFAL” I Love You.
3. Teruntuk sahabat-sahabatku : “ DINI, INDAH, RATNA dan WIDA “.
4. Rekan-rekan Diploma III Perpajakan Universitas Jember Angkatan '99.
5. Bangsa, negara dan almamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur alhamdulillah kehadirat Allah S.W.T yang mana telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Nyata dengan judul **“PELAKSANAAN PEMUNGUTAN ATAU PEMOTONGAN PPh PASAL 21 ATAS PEGAWAI TETAP ASURANSI JIWA PADA PT. BUMI ASIH JAYA JEMBER”** ini dengan lancar dan sukses.

Penulisan laporan Praktek Kerja Nyata ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya Perpajakan (A.Md), pada program Diploma III Perpajakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin mempersiapkan diri dan mencurahkan segala kemampuan yang ada demi kesempurnaan, namun mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis, maka masih ada kekurangan-kekurangan dalam penyusunan laporan ini.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan bantuan moril maupun materiil, doa dan dorongan semangat sehingga laporan ini dapat terselesaikan. Selain itu rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. H. Moch. Toerki selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Mud'har Syarifudin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas jember.
3. Bapak A. Toha, M.Si selaku Ketua Program Studi Diploma III Perpajakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
4. Bapak Drs. H. Sunarjo D.W selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan laporan.

5. Bapak Hari Karyadi, SE AK selaku dosen wali atas bimbingannya selama melaksanakan perkuliahan.
6. Bapak Drs. Saorman Naibaho, selaku Kepala Tata Usaha PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember.
7. Semua pihak yang telah memberikan dorongan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, semoga hasil karya yang berupa laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan Diploma III Perpajakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada umumnya dan semua pihak yang membutuhkan. Amiin.

Jember, Agustus 2002

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata	4
1.2.1 Tujuan.....	4
1.2.2 Kegunaan.....	4

II GAMBARAN UMUM LEMBAGA PRAKTEK KERJA NYATA

2.1 Sejarah Singkat Berdirinya PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember	5
2.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas dari Masing-masing Fungsi di PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember	8
2.3 Kegiatan Pokok PT.Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember	16
2.3.1 Hubungan Kerja Kantor	16

2.3.2 Bentuk Kegiatan Kantor.....	17
2.3.3 Klasifikasi jumlah Karyawan	18
2.3.4 Sistem Pengupahan dan Penggajian.....	19
2.3.5 Jenis-Jenis Asuransi Jiwa.....	19

III PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA NYATA

3.1 Diskripsi Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	22
3.1.1 Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	22
3.1.2 Jangka Waktu dan Tempat Praktek Kerja Nyata.....	24
3.1.3 Hasil Praktek Kerja Nyata.....	24
3.1.4 Tata Cara Pemungutan atau Pematangan Pajak Penghasilan Pasal 21	26
3.1.5 Penyetoran dan Pelaporan	30
3.2 Penilaian Terhadap Kegiatan Lembaga Tempat PKN Dalam Melaksanakan Kegiatan Perpajakan	31

IV PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1) Struktur Organisasi PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Distrik Jember	9



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1) Daftar Nama Pegawai Tetap yang Dikenakan PPh. Pasal 21 di PT Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember	26
2) Daftar jumlah PPh Pasal 21 perbulan atas Pegawai Tetap di PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1) Surat Tugas Magang di PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
- 2) Surat Keterangan Telah Melaksanakan Praktek Kerja Nyata dari PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember.
- 3) Daftar Kegiatan Konsultasi / Bimbingan Laporan Akhir.
- 4) SSP (Surat Setoran Pajak).
- 5) Surat Pemberitahuan Masa (SPT Masa)
- 6) Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Nyata di PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era yang serba modern dewasa ini, bangsa Indonesia mempunyai tekad untuk menjadi salah satu negara industri terkemuka di dunia. Untuk mewujudkan tekad ini, pemerintah berusaha meningkatkan pembangunan di segala bidang baik yang menyangkut pembangunan imaterial maupun material, satu hal yang mendasar dan tidak dapat dipisahkan dari pembangunan adalah permasalahan dana untuk pembiayaan pembangunan. Dana yang dimaksud adalah sumber pembiayaan pembangunan yang berasal dari investasi dan modal yang sangat besar. Jika sebelumnya dana pembangunan lebih banyak bergantung pada utang luar negeri maka secara bertahap ketergantungan itu mulai dikurangi yakni dengan cara menggali sumber dana didalam negeri sendiri. Dalam hal ini, pajak menjadi andalan karena potensinya masih bisa digali secara optimal.

Secara garis besar, sumber pajak dikelompokkan menjadi dua bagian. Pertama adalah dari negara sendiri yang kedua dari masyarakat. Termasuk dari negara adalah, terutama sekali, yang berasal dari perusahaan-perusahaan negara (BUMN, BUMD) dan aparat negara yang terkena pajak karena memperoleh pendapatan dari negara, sedangkan dari masyarakat berasal dari badan-badan usaha milik swasta (BUMS), termasuk koperasi yang dimiliki dan dikelola oleh swasta, dan individu-individu anggota masyarakat yang memperoleh pendapatan bukan sebagai aparat negara.

Dalam melaksanakan kewajiban perpajakan PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember merupakan Wajib Pajak Badan dan juga sebagai Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) yang turut serta berpartisipasi terhadap pemerintah dalam mewujudkan pembangunan. Dengan menetapkan motto "Kasihilah Sesamamu", Bumi Asih Jaya bermaksud membuat "Kasih" sebagai dasar hidup semua orang terutama yang ada hubungannya dengan Bumi Asih Jaya. Disamping memiliki motto,

orang memiliki asuransi proteksi, serta memiliki misi: Mendidik orang berhemat dan mampu melihat jauh ke depan, membantu pemerintah dalam membangun atau pembangunan negara, membuka dan menyediakan lapangan kerja bagi banyak orang yang kesemuanya memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dan merata bagi seluruh rakyat Indonesia, melalui produk Asuransi Jiwa.

Produk asuransi jiwa PT. Bumi Asih Jaya Jember terdiri dari berbagai program yang dirancang sedemikian rupa untuk memberikan manfaat yang berbeda guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

Produk-produk tersebut antara lain :

- a) Jenis-jenis Asuransi Perorangan, meliputi :
 - 1) Asuransi Dwiguna Bertahap Ideal (DBI)
 - 2) Asuransi Multi Guna Eksekutif (MGE)
 - 3) Asuransi Bea Siswa Eksklusif (BSE)
 - 4) Asuransi Bea Siswa Berganda (BSB)
 - 5) Asuransi Tabungan Bertahap Eksekutif (TBE)
 - 6) Asuransi Dana Permata Hati (BPH)
 - 7) Asuransi Produk Ideal (PI)
 - 8) Asuransi Program Pusaka (PSK)
 - 9) Asuransi Value Addeal and Invesment Plant (VIP)
 - 10) Tabungan Pensiun Millenium (TPM)
 - 11) Tabungan Hari Tua (THT)
- b) Jenis-jenis Asuransi Kolektif, meliputi;
 - 1) Polis Jangka Warsa Tahunan
 - 2) Polis Asuransi Jiwa Kredit
 - 3) Polis Asuransi Kecelakaan Pribadi
 - 4) Polis Perawatan di Rumah Sakit dan Operasi
 - 5) Polis Perawatan di Rumah Sakit (Santunan pertahun)

Melalui produk Asuransi Jiwa ini, PT. Bumi Asih Jaya Jember berusaha meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat serta mewujudkan pembangunan di Indonesia.

Penulis memilih PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember untuk dijadikan sebagai tempat Praktek Kerja Nyata, ada beberapa alasan yang mendorong penulis membuat keputusan tersebut :

- 1) Adanya rasa ingin tahu tentang kegiatan yang dilakukan PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember.

Dalam melaksanakan kegiatan kantor, PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember diawasi oleh Kantor Cabang Surabaya dan Kantor Pusat Jakarta. Kegiatan yang harus dilaporkan sebagai monitoring pengawasan oleh Kantor Cabang atau Kantor Pusat sebagai berikut ;

- a) Laporan Harian
 - b) Laporan Mingguan
 - c) Laporan Sepuluh Harian
 - d) Laporan Bulanan
- 2) Adanya keinginan untuk mengetahui pelaksanaan perhitungan perpajakan khususnya PPh pasal 21 Atas Pegawai Tetap sesuai dengan judul yang dipilih oleh penulis dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Nyata yaitu Pelaksanaan Pemungutan atau Pemotongan PPh Pasal 21 atas Pegawai Tetap Asuransi Jiwa pada PT. Bumi Asih Jaya Jember.
 - 3) Letak PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember yang sangat strategis.

Lokasi PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember dekat dengan tempat tinggal penulis dan lokasi tersebut juga dilalui oleh angkutan umum sehingga dapat menghemat biaya. Oleh karena hal tersebut PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember dipilih penulis sebagai tempat Praktek Kerja Nyata.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan selama satu bulan ini mempunyai beberapa tujuan dan kegunaan.

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

- 1) Mengetahui dan mendiskripsikan tentang pemungutan atau pemotongan PPh pasal 21 Atas Pegawai Tetap di PT.Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember.
- 2) Mengembangkan pengetahuan yang telah dipelajari dengan melihat pelaksanaan di lapangan melalui Praktek Kerja Nyata di PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember.

1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata

- 1) Memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi Perpajakan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember dan mendapatkan Gelar Ahli Madya.
- 2) Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang Perpajakan khususnya penghitungan PPh pasal 21 Atas Pegawai Tetap Asuransi Jiwa di PT. Bumi Asih Jaya Jember.
- 3) Diharapkan tulisan ini dapat menambah wacana bagi pembaca khususnya mahasiswa Program Diploma III Perpajakan.

II. GAMBARAN UMUM LEMBAGA PRAKTEK KERJA NYATA

2.1 Sejarah singkat berdirinya PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember

Gagasan K.M. Sinaga untuk mendirikan Perusahaan Asuransi Jiwa sudah ada sejak tahun 1957, pada saat beliau masih bekerja di AJB Bumi Putra 1921. Kemudian beliau bersama beberapa rekan kerjanya mulai membicarakan gagasan untuk mendirikan Perusahaan Asuransi Jiwa.

Keinginan yang mendorong K.M Sinaga untuk mendirikan Asuransi Jiwa adalah untuk menunjukkan tujuan hidup yang jelas, yaitu bermanfaat bagi kemuliaan Tuhan dan bagi sesama manusia. Gagasan K.M. Sinaga untuk mendirikan Perusahaan Asuransi Jiwa semakin berkembang ketika beliau berkunjung ke negara Kanguru, Australia tahun 1960. Disana beliau mengikuti latihan kerja pada salah satu Perusahaan Asuransi Jiwa. Salah satu kesan yang beliau dapat bahwa peranan Perusahaan Asuransi Jiwa itu sangat besar karena dapat menghasilkan dana dan sekaligus manifestasi daripada gotong royong.

Ketika K.M. Sinaga kembali ke tanah air, beliau meneruskan pekerjaannya di AJB Bumi Putera 1921. Ia merasa bahwa gagasannya itu perlu di kembangkan terus, kemudian ia meminta nasehat kepada Direktur AJB Bumi Putera (non aktif). Gagasan untuk mendirikan Perusahaan Asuransi Jiwa itu dihargai, akan tetapi ada suatu hambatan yaitu waktu yang belum tepat untuk memulai. K.M. Sinaga memulai karier di bidang perasuransian sejak bekerja di AJB Bumi Putera 1921, karena prestasinya di nilai baik maka beliau mendapat predikat "Bintang Dinas Luar" dari AJB Bumi Putera 1921, tetapi pada tahun 1965 beliau mengundurkan diri dari AJB Bumi Putera.

Tahun 1966 K.M. Sinaga bersama Achmadi dan Pendeta Loe Siauw Tjong mendirikan Lembaga Pembinaan Sosial (LPS). Dengan berdirinya LPS ini, keinginan K.M. Sinaga untuk mendirikan Perusahaan Asuransi Jiwa semakin mantap. Bahkan beliau mengirim surat kepada Menteri Sosial Kehakiman pada tanggal

2 Mei 1967 yang isinya meminta petunjuk mengenai permohonan ijin usaha Asura Jiwa. Tidak lama kemudian surat balasan dari Sekjen Kehakiman diterima yang isinya sesuai dengan apa yang diperlukan untuk usaha Asuransi Jiwa. Selanjutnya pada bulan tersebut disusun nama-nama pendiri Perusahaan Asuransi Jiwa itu. Mereka adalah K.M. Sinaga, A.M. Sihombing, dan Dr. H. Sinaga. Pada tanggal 8 Juni 1967 mereka mengadakan pertemuan resmi yang akhirnya diperoleh kesepakatan untuk mendirikan Perusahaan Asuransi Jiwa dengan nama Bumi Asih Jaya.

Pada tanggal 10 Juni 1967, para pendiri Perusahaan Asuransi Jiwa bertemu untuk mengumpulkan modal sahamnya yang kemudian disetorkan ke *Bank of Sumatera*, dan pada tanggal itu pula ditetapkan sebagai hari lahirnya Bumi Asih Jaya. Tanggal 11 Juni 1967 dibuatlah permohonan ijin usaha Asuransi Jiwa secara resmi yang diajukan ke Departemen Kehakiman. Pada bulan Agustus ijin mendirikan perusahaan Asuransi Jiwa dikeluarkan oleh Departemen Kehakiman untuk Bumi Asih Jaya.

Langkah selanjutnya adalah memperkenalkan Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya kepada masyarakat secara meluas. Pembukaan dilakukan di Hotel Indonesia pada tanggal 19 September 1967. Kemudian tanggal 25 September 1967, K.M. Sinaga dan istrinya berangkat ke Medan untuk menjajaki serta mendirikan cabang disana dan meluas sampai ke Palembang.

Kondisi transisi dari ORLA ke ORBA bagi kalangan perbankan mengalami suatu tingkatan yang cukup menegangkan, sehingga Bank-Bank berusaha menarik uang sebanyak mungkin dari masyarakat dengan cara memberikan bunga yang tinggi. Akibatnya beberapa Bank swasta mengalami "Out of Clearing" dari Bank Central Indonesia. Oleh karena Bumi Asih Jaya adalah salah satu nasabah *Bank of Sumatera*, maka akibatnya uang Bumi Asih Jaya otomatis beku di Bank tersebut, sehingga ijin operasional Bumi Asih Jaya dicabut oleh Departemen Keuangan Indonesia.

Perkembangan selanjutnya, pada tahun 1968 produksi masih kecil sekali dan belum berhasil meraih keuntungan bahkan mengalami kerugian. Baru pada tahun

1969 tercatat keuntungan usaha yang mennggembirakan dan tahun berikutnya Bumi Asih Jaya berhasil membeli gedung untuk kantor yang pertama kali di Palembang. Pembelian gedung berikutnya adalah pada tanggal 6 November 1970. Selanjutnya K.M. Sinaga membuka cabang baru lagi di Semarang tahun 1972.

Tahun demi tahun perkembangan Bumi Asih Jaya semakin baik demikian pula hubungan dengan perusahaan sejenis serta perusahaan asuransi baik yang ada di dalam negeri maupun yang ada di luar negeri. Perkembangan dalam bidang investasi mulai tahun 1973 tampak adanya kemajuan terutama dengan lahirnya anak-anak perusahaan yang tercatat sebagai berikut :

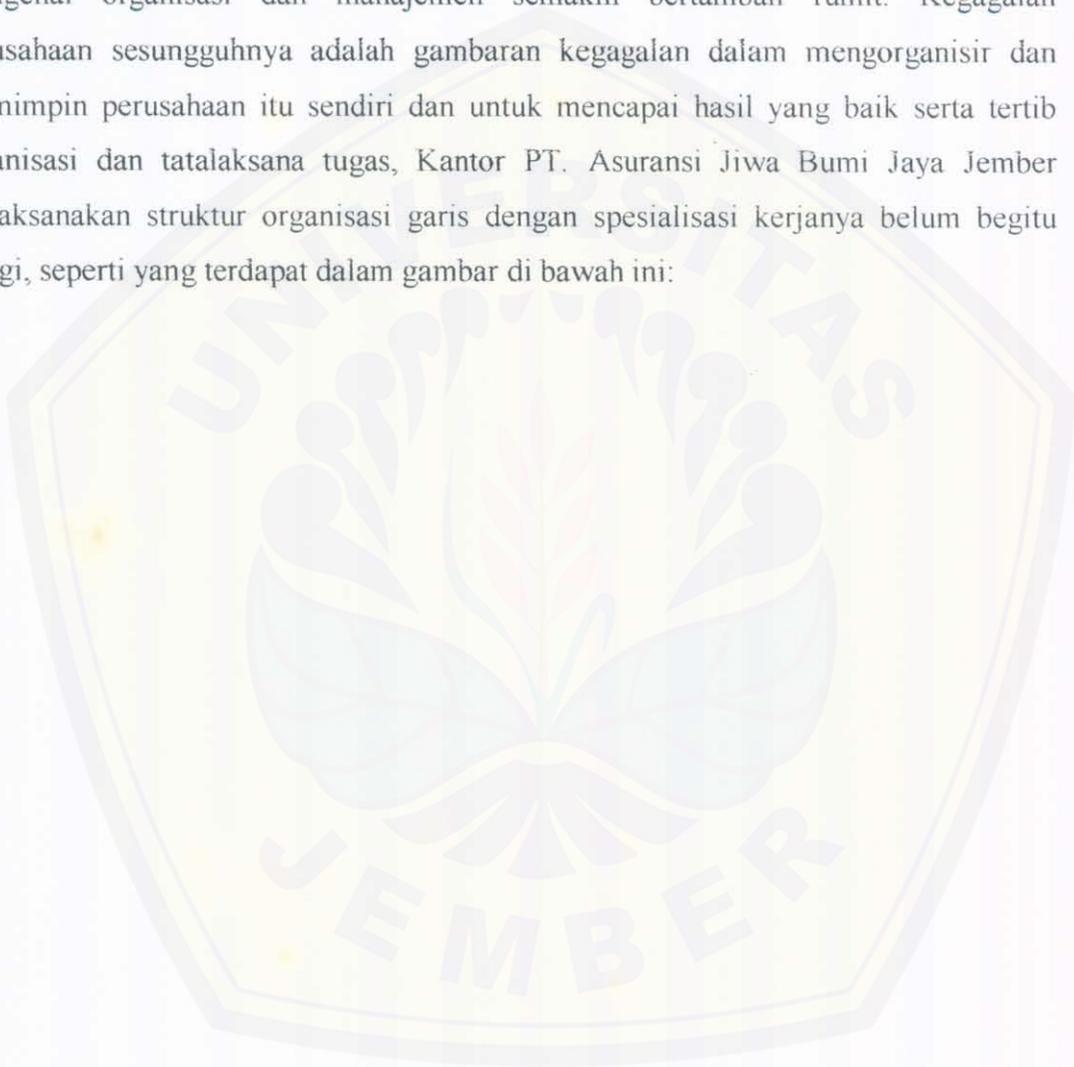
- 1) PT. Argo Asih-Perkebunan
- 2) PT. Santoso Asih-Kontraktor
- 3) PT. Sopo Indah Asih-Asuransi Jiwa
- 4) PT. Asuransi Puri Asih-Asuransi Umum
- 5) PT. Sari Asih Realti-Comercial Estate
- 6) PT. Bima Asih-Konsultán
- 7) PT. Bank Ina Perdana
- 8) Yayasan Bumi Asih Mulia
- 9) Dan lain-lain

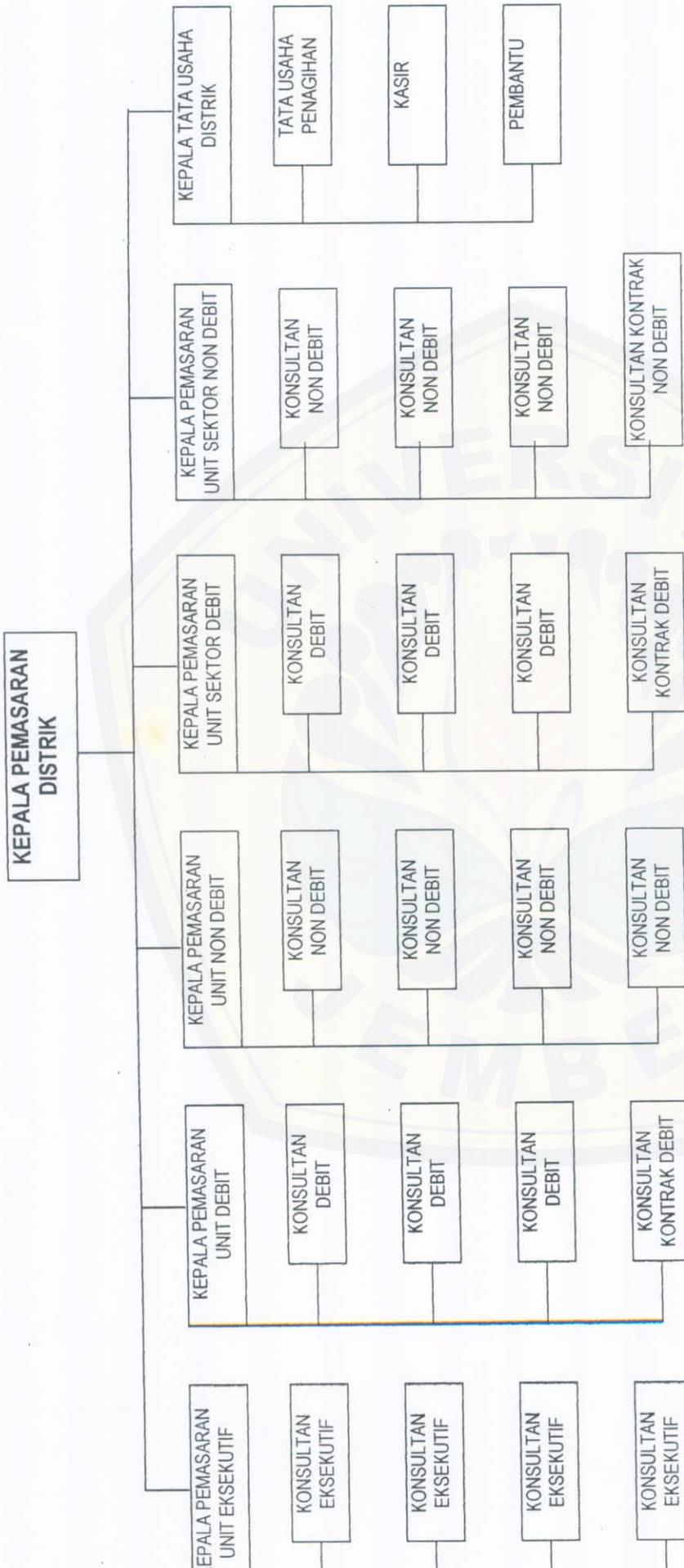
Dengan adanya kerjasama yang baik diantara karyawan, satu demi satu dibukalah Kantor Cabang, Distrik, dan Sektor Unit di berbagai daerah di Indonesia. Sasaran pembukaan Kantor Cabang yang telah dicapai sekarang ini adalah sebagai berikut:

- a) Kantor Pemasaran Cabang-12 buah
- b) Kantor Pemesaran Distrik-144 buah
- c) Kantor Pemasaran Sektor Unit-113 buah

2.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas dari Masing-masing Fungsi di Kantor PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember

Perusahaan yang semakin bertambah besar menyebabkan persoalan mengenai organisasi dan manajemen semakin bertambah rumit. Kegagalan perusahaan sesungguhnya adalah gambaran kegagalan dalam mengorganisir dan memimpin perusahaan itu sendiri dan untuk mencapai hasil yang baik serta tertib organisasi dan tatalaksana tugas, Kantor PT. Asuransi Jiwa Bumi Jaya Jember melaksanakan struktur organisasi garis dengan spesialisasi kerjanya belum begitu tinggi, seperti yang terdapat dalam gambar di bawah ini:





1. Struktur Organisasi PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Distrik Jember
 Data : PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Distrik Jember, (2002)

Tugas masing-masing fungsi dari struktur organisasi PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember sebagai berikut :

A. Kepala Pemasaran Distrik (KPD), adalah pejabat yang diangkat oleh Direksi dan dalam tugasnya dibantu oleh beberapa petugas dinas dalam, yang dipimpin oleh Kepala Tata Usaha (KTU) dan beberapa petugas dinas luar yang di pimpin oleh Kepala Pemasaran Unit (KPU) dan Kepala Pemasaran Unit Sektor (KPUS).

Tugas-tugas Kepala Pemasaran Distrik adalah :

- 1) Memimpin dan membina, mengkoordinasi dan mengawasi kegiatan pemasaran.
- 2) Memimpin, membina, mengkoordinasi, dan mengawasi kegiatan penagihan.
- 3) Membina, mengawasi kegiatan administrasi.
- 4) Mengadakan hubungan dengan pihak ketiga khususnya kepada pemegang polis.
- 5) Mengadakan penambahan karyawan baru, mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian pegawai sesuai dengan kebutuhan kepada pimpinan cabang yang berada di Surabaya.
- 6) Menandatangani surat-surat penting, misalnya Surat Permintaan Asuransi Jiwa (SP), Surat Keterangan Pribadi (SKP).
- 7) Mempertanggungjawabkan tugas-tugasnya kepada Pimpinan Cabang Jawa Timur di Surabaya.
- 8) Memupuk dan memelihara hubungan baik dengan karyawan atau bawahan.

B. Kepala Tata Usaha Distrik (KTUD), adalah pejabat yang diangkat oleh direksi dan dalam tugasnya dibantu oleh beberapa petugas Tata Usaha (TU), Tata Usaha Penagihan (TUP), Kasir, dan Pesuruh.

Tugas-tugas Kepala Tata Usaha Distrik adalah sebagai berikut :

- 1) Menerima dan meneliti dokumen-dokumen untuk pengajuan klaim habis kontrak, klaim meninggal dunia, dan klaim tahapan.
- 2) Membuat konsep secara umum.
- 3) Melaksanakan dan mengawasi administrasi pemasaran dan penagihan.

- 4) Menerima dan meneliti kebenaran bukti-bukti pengeluaran dan pemasukan uang.
- 5) Membuat laporan dari semua kegiatan baik di bidang pemasaran, penagihan, dan di bidang umum.
- 6) Menyimpan dan memelihara arsip atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan semua kegiatan dan urusan distrik.
- 7) Melaksanakan, mengawasi pengadaan dan pemeliharaan sarana dan bangunan kantor perusahaan.

C. Kepala Pemasaran Unit Debit (KPUD), adalah mereka yang diangkat oleh Direksi untuk memangku jabatan Kepala Pemasaran Unit Debit dan bertanggungjawab langsung kepada kepala Pemasaran Distrik.

Tugas-tugas Kepala Pemasaran Unit Debit adalah sebagai berikut :

- 1) Rekruting, pendidikan, dan pembinaan karyawan.
- 2) Tugas bagian produksi atau pemasaran yaitu mengkoordinasi tenaga produksi yang berada di bawah pengawasannya untuk memasarkan produk-produk asuransi.
- 3) Tugas pemeliharaan meliputi :
 - a) Mengadakan wajib kunjung pemegang polis untuk penjelasan ulang.
 - b) Menggalakkan wajib kunjung kepada pemegang polis bagi konsultan di bawah koordinasinya.
 - c) Memberikan pelayanan kepada pemegang polis dengan baik.
- 4) Tugas Pengawasan atau Supervisi meliputi :
 - a) Mengadakan pengawasan atas para konsultan dalam menjalankan aktivitasnya.
 - b) Turut bertanggungjawab atas kemungkinan penyalahgunaan keuangan yang mungkin terjadi pada para konsultan.
 - c) Melaksanakan observasi untuk mencari kebenaran data SP dan SKP.
- 5) Tugas Penagihan, meliputi:
 - a) Mengkoordinasi penagihan di wilayah unit debitnya.

- b) Mengevaluasi perkembangan tagihan harian setiap hari.
- c) Membuat laporan pencapaian penagihan.
- d) Mengatur rute penagihan masing-masing petugas dalam unit/debit.

6) Tugas-tugas lainnya :

- a) Melaksanakan public relations dengan sebaik-baiknya.
- b) Mempelajari secara seksama peraturan-peraturan perusahaan.
- c) Mengajukan usulan pengangkatan konsultan menjadi karyawan tetap yang telah memenuhi persyaratan kepada Kepala Distrik.
- d) Membina kerjasama yang baik dengan sesama karyawan Bumi Asih Jaya.

D. Kepala Pemasaran Unit Non Debit (KPUND) adalah mereka yang diangkat oleh direksi untuk memangku jabatan sebagai Kepala Pemasaran Unit Non Debit, bertanggungjawab langsung kepada Kepala Unit Pemasaran Distrik.

Tugas-tugas Kepala Pemasaran Unit Non Debit adalah :

- 1) Tugas rekruting, pendidikan, dan pembinaan karyawan.
- 2) Mengkoordinasi tenaga-tenaga produksi yang berada di bawah pengawasannya untuk memasarkan produk-produk asuransi.
- 3) Mengadakan wajib kunjung kepada pemegang polis untuk penjelasan ulang, serta pemegang polis bagi konsultan dibawah koordinasinya.
- 4) Mengadakan pengawasan atas para konsultan dalam menjalankan aktivitasnya dan memeriksa kebenaran data SP dan SKP.
- 5) Turut bertanggungjawab atas kemungkinan penyalahgunaan keuangan yang mungkin dilakukan oleh para konsultan.
- 6) Mengajukan usulan pengangkatan konsultan menjadi karyawan tetap bagi yang telah memenuhi syarat.
- 7) Membina kerjasama yang baik antar sesama karyawan Bumi Asih Jaya.

E. Kepala Pemasaran Unit Sektor Debit (KPUSD) adalah mereka yang diangkat oleh Direksi untuk memangku jabatan di tingkat sektor dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala Unit Pemasaran Distrik.

Tugas-tugas Kepala Pemasaran Unit Sektor Debit adalah :

- 1) Tugas rekruting, pendidikan, dan pembinaan karyawan.
- 2) Tugas produksi atau pemasaran ditingkat sektor.
- 3) Tugas pemeliharaan.
- 4) Tugas pengawasan.
- 5) Membuat laporan harian kas.
- 6) Membuat laporan hasil produksi
- 7) Mengadakan observasi lapangan
- 8) Mengadakan laporan panghasilan karyawan

F. Kepala Pemasaran Unit Sektor Non Debit (KPUSND) adalah mereka yang diangkat oleh Direksi untuk memangku jabatan memimpin pemasaran di tingkat sektor dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Unit Pemasaran Distrik.

Tugas-tugas Kepala Pemasaran Unit Sektor Non Debit adalah :

- 1) Tugas rekruting, pendidikan, dan pembinaan karyawan
- 2) Mengawasi pemasaran produksi asuransi di tingkat sektor
- 3) Membuat laporan hasil produksi
- 4) Membuat laporan hasil kerja
- 5) Mengadakan observasi lapangan

G. Tata Usaha Dinas Luar (TU), tugas-tugasnya adalah sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan administrasi kantor
- 2) Pengetikan surat-surat untuk laporan
- 3) Mencatat hasil aktivitas produksi atau penjualan kedalam buku produksi
- 4) Memasukkan data SP dan SKP ke dalam komputer
- 5) Menginventaris buku polis
- 6) Mengarsipkan surat-surat yang keluar atau surat yang masuk

- 7) Mengirim surat-surat permohonan klaim
- 8) Mengerjakan permohonan surat-surat klaim
- 9) Mengerjakan surat-surat usulan pemberhentian pegawai atau karyawan

H. Tata Usaha Penagihan (TPU), tugas-tugasnya adalah:

- 1) Mendistribusikan kwitansi pembayaran premi
- 2) Membuat surat permintaan kwitansi ke kantor pusat
- 3) Membuat surat pengantar kwitansi ke sektor
- 4) Mengelompokkan kwitansi sesuai dengan bukti debit masing-masing
- 5) Mengisi kartu premi sesuai dengan bukti pembayaran premi yang ada
- 6) Memesukkan data pembayaran premi ke komputer
- 7) Mendistribusikan buku tagihan induk

I. Kasir, tugas-tugasnya adalah sebagai berikut :

- 1) Menerima setoran uang premi
- 2) Mengeluarkan uang untuk pembayaran bonus atau propisi sesuai dengan daftar penerimaan yang dibuat sesuai dengan peraturan cabang
- 3) Membukukan semua transaksi yang terjadi setiap hari
- 4) Mengerjakan Lembar Kas Harian (LKH)
- 5) Menerima setoran Uang Premi Pertama (UPP)
- 6) Mengerjakan buku penghasilan
- 7) Membuat daftar gaji para Konsultan Debit (KD), dan Konsultan Non Debit (KND), Konsultan Kontrak Debit (KKD), dan Konsultan Kontrak Non Debit (KKND)
- 8) Membayar gaji karyawan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh kantor pusat
- 9) Mentrasfer uang tunai ke BNI 1946
- 10) Membuat laporan penghasilan karyawan setiap bulan ke kantor cabang
- 11) Mengirim Laporan Keuangan Harian (LKH) beserta bukti-bukti pendukungnya setiap hari

12) Membukukan Surat Perintah Bayar (SPB) yang sudah dibayarkan melalui bank

13) Mengeluarkan biaya umum untuk kafetaria, sarana keperluan kantor sesuai dengan persetujuan dari kantor pusat.

J. Konsultan Debit (KD), adalah konsultan yang diangkat oleh cabang sebagai karyawan tetap dan bertanggungjawab kepada Kepala Pemasaran Unit masing-masing. Ruang lingkup pemasaran pada wilayah debit yang telah ditentukan.

Tugas-tugas Konsultan Debit adalah sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan kegiatan pemasaran/produksi/menjual polis dalam batas unit-unit yang telah ditetapkan
- 2) Melayani dan memelihara pemegang polis
- 3) Menyelenggarakan kegiatan Administrasi Pemasaran
- 4) Membantu pemegang polis dalam mengajukan klaim

K. Konsultan Non Debit (KND), adalah konsultan yang diangkat oleh cabang sebagai karyawan tetap dan bertanggungjawab kepada Kepala Pemasaran Unit masing-masing. Ruang lingkup kerjanya meliputi wilayah debit yang telah ditentukan.

Tugas-tugas Konsultan Non Debit adalah :

- 1) Melaksanakan kegiatan pemasaran/produksi/menjual polis dalam batas unit yang telah ditentukan
- 2) Melayani dan memelihara pemegang polis
- 3) Menyelenggarakan kegiatan Administrasi Pemasaran
- 4) Membantu pemegang polis dalam mengajukan klaim

L. Konsultan Kontrak Debit (KKD), adalah konsultan yang diangkat oleh cabang yang bersifat kontrak kerja.

Tugas-tugas Konsultan Kontrak Debit adalah :

- 1) Menjual polis
- 2) Mengadakan pelayanan atau penjelasan kepada pemegang polis

3) Membantu pemegang polis dalam mengajukan klaim

M. Konsultan Kontrak Non Debit (KKND), adalah konsultan yang diangkat oleh cabang yang bersifat kontrak.

Tugas-tugas Konsultan Kontrak Non Debit adalah :

- 1) Menjual polis
- 2) Memberikan pelayanan atau penjelasan kepada pemegang polis
- 3) Membantu pemegang polis dalam mengajukan klaim

N. Pembantu, dalam tugas-tugasnya adalah :

- 1) Menjaga dan memelihara kebersihan dalam kantor itu sendiri
- 2) Melaksanakan tugas untuk pengiriman surat yang harus dikirimkan atau dikeluarkan
- 3) Mengarsipkan surat yang keluar atau surat yang masuk
- 4) Mempersiapkan konsumsi dan minuman untuk para karyawan yang bekerja di Bumi Asih Jaya Jember

2.3 Kegiatan Pokok PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember

2.3.1 Hubungan Kerja Kantor

Kantor pemasaran distrik Jember merupakan salah satu dari unit operasional atau kantor cabang yang berada disuatu daerah. Salah satu yang berada di kantor pusat mempunyai 12 kantor cabang, dan setiap kantor cabang mempunyai 12 kantor distrik. Hubungan kerja yang berada di dalam kantor pusat dan kantor cabang serta kantor distrik sebagai unit operasional sebagai berikut :

- a) Kantor Pemasaran Distrik Jember dipimpin oleh Kepala Pemasaran Distrik yang bertanggungjawab langsung kepada pimpinan cabang, sehingga kegiatan operasional dalam distrik kadang diperiksa oleh Kantor Cabang atau Kantor Pusat

- b) Di dalam penggunaan dana pimpinan distrik hanya sebagai pelaksana sesuai dengan rencana yang diberikan oleh cabang itu sendiri dan diberikan batasan. Maka apabila terdapat penggunaan dana melebihi batasan yang ditentukan harus mendapat persetujuan dari Kantor Cabang
- c) Kantor Pemasaran Distrik Jember adalah merupakan salah satu bagian Kantor Cabang Jawa Timur (Surabaya) yang bertugas menyelenggarakan kegiatan operasional untuk memasarkan produk-produk asuransi, penagihan, dan menata pelaksanaan premi asuransi dan investasi perusahaan yang berada di wilayah Distrik, sesuai dengan batasan-batasan wilayah kekuasaan yang telah ditetapkan oleh Kantor Cabang itu sendiri
- d) Kantor Pemasaran Distrik adalah sebagai pelaksana atau penyelenggara kegiatan operasional di daerah, tetapi tidak mempunyai hak otonomi penuh, maka setiap hal yang sangat penting harus mendapatkan persetujuan dari Pimpinan Cabang khususnya mengenai pembayaran klaim, pengangkatan karyawan, penggunaan dana dan sebagainya.

2.3.2 Bentuk Kegiatan Kantor

Dalam melaksanakan kegiatan kantor, PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Distrik Jember diawasi oleh Kantor Cabang Surabaya dan Kantor Pusat Jakarta. Kegiatan yang harus dilaporkan sebagai monitoring pengawasan oleh Kantor Cabang atau Kantor Pusat sebagai berikut :

- a) Laporan Harian

Laporan Harian adalah laporan yang setiap harinya dilaporkan ke Kantor Cabang yaitu berupa laporan keuangan harian yang harus di laporkan dan berisi mengenai pemasukan dan pengeluaran keuangan serta bukti-bukti yang telah di cantumkan oleh para penagih tersebut.

b) Laporan Mingguan

Laporan Mingguan adalah laporan mengenai perkembangan produksi atau pemasaran produk asuransi serta penagihan yang biasanya di laporkan seminggu sekali, hanya pada hari Sabtu ke Kantor Cabang

c) Laporan Sepuluh Harian

Laporan Sepuluh Harian adalah hasil perkembangan yang diketahui harus dilaporkan pada Kantor Cabang setiap tanggal 10, 20, dan 30 yaitu mengenai laporan produksi Bruto

d) Laporan Bulanan

Laporan Bulanan adalah pada setiap bulan harus melapor ke Kantor Cabang atau Pusat yaitu pada setiap tanggal 1.

Laporan Bulanan berisi tentang :

- 1) Monitoring kegiatan rekruting dan pendidikan
- 2) Laporan penghasilan karyawan
- 3) Keadaan formasi dinas luar atau tenaga produksi
- 4) Laporan monitoring penagihan
- 5) Monitoring pencapaian premi secara keseluruhan baik dari UPP asuransi perorangan, UPP asuransi kolektif, Premi lanjutan dan sebagainya

2.3.3 Klasifikasi Jumlah Karyawan

Tenaga kerja yang ada di PT. Bumi Asih Jaya Distrik Jember diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu :

- a) Karyawan Dinas Dalam, yaitu karyawan yang bekerja di dalam lingkungan kantor PT. Bumi Asih Jaya Distrik Jember, berjumlah 8 orang, yaitu KTUD 1 orang, TU 2 orang, Kasir 1 orang, dan Pesuruh 4 orang.
- b) Karyawan Dinas Luar, yaitu karyawan yang bekerja di luar lingkungan kantor PT. Bumi Asih Jaya Distrik Jember, berjumlah 81 orang, meliputi :
 - 1) Kepala Pemasaran Distrik (KPD) = 1 orang
 - 2) Kepala Pemasaran Unit (KPU) = 2 orang

- | | |
|---|------------|
| 3) Unit Manager (UM) | = 6 orang |
| 4) Kepala Pemasaran Unit Sektor (KPUS) | = 3 orang |
| 5) Agen (AG) | = 24 orang |
| 6) Konsultan Debit (KD)/Konsultan Non Debit (KND) | = 33 orang |
| 7) Agen Masa Orientasi (AMO) | = 12 orang |

2.3.4 Sistem Pengupahan dan Penggajian

Pelaksanaan pengupahan dan penggajian pada PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Distrik Jember dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu :

- 1) Gaji yang diberikan pada karyawan berupa uang dinas dalam atau dinas luar yang sudah diangkat dan bersifat tetap. Besarnya gaji yang diterima berdasarkan golongan dan masa kerja
- 2) Gaji yang diberikan sebagai tunjangan yaitu gaji yang diberikan kepada karyawan yang menduduki suatu jabatan pimpinan, yang besarnya ditetapkan berdasarkan jenis jabatannya
- 3) Upah sebagai bonus, yaitu upah yang diberikan kepada konsultan atau karyawan dinas luar, diantaranya bonus penagihan sebesar 3% dari jumlah penagihan yang langsung diberikan kepada penagih
- 4) Upah sebagai propisi yaitu upah yang diberikan kepada konsultan atau karyawan dinas luar karena menutup atau berhasil menjual polis. Besarnya ditetapkan berdasarkan tata tertib yang sudah ditetapkan oleh perusahaan atau skala propisi perusahaan

2.3.5 Jenis-jenis Asuransi Jiwa

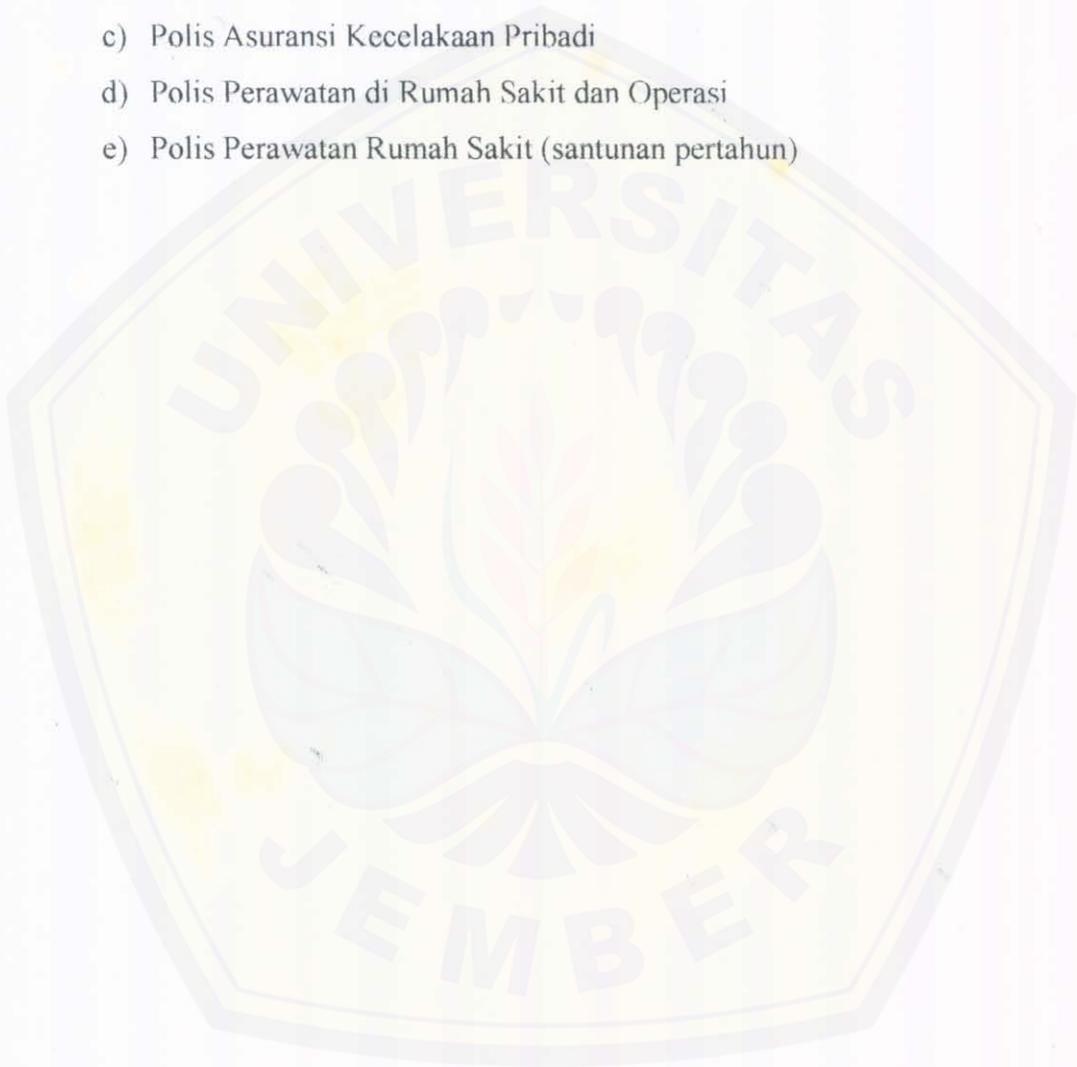
Program yang dijual oleh PT. Bumi Asih Jaya Distrik Jember merupakan produk Asuransi Jiwa yang diperkirakan dapat diterima oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya dalam bidang proteksi Asuransi Jiwa. Dengan kata lain, melalui produk Asuransi Jiwa yang dipasarkan tersebut, diharapkan PT. Bumi Asih Jaya Jember dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Sudah tentu

bukan produk yang diciptakan PT. Bumi Asih Jaya Jember saja yang diperlukan masyarakat karena kebutuhan masyarakat dari waktu ke waktu terus berkembang.

Hingga saat ini banyak program Asuransi Jiwa yang diciptakan oleh PT. Bumi Asih Jaya Jember. Namun dalam pemasarannya, tidak semuanya berhasil menarik minat masyarakat. Adapun macam produk yang ditawarkan oleh PT. Bumi Asih Jaya Jember antara lain :

- 1) Jenis-jenis asuransi perorangan antara lain :
 - a) Asuransi Dwiguna Bertahap Ideal (DBI)
 - b) Asuransi Multi Guna Eksekutif (MGE)
 - c) Asuransi Beasiswa Eksklusif (BSE)
 - d) Asuransi Beasiswa Berganda (BSB)
 - e) Asuransi Tabungan Bertahap Eksekutif (TBE)
 - f) Asuransi Dana Permata Hati (DPH)
 - g) Asuransi Proteksi Ideal (PI)
 - h) Asuransi Program Pusaka (PSK)
 - i) Asuransi value added and invesment plan (VIP)
 - j) Tabungan Pensiun Melinium (TPM)
 - k) Tabungan Hari Tua (THT)
 - l) Asuransi Dwi Guna Eksekutif (DGE)
 - m) Asuransi Anita Guna Bertahap (AGT)
 - n) Asuransi Bekal Belajar Bertahap Ideal (BBI)
 - o) Asuransi Dwi Guna Hari Tua (DGH)
 - p) Asuransi Dwi Guna Bertahap (DGB)
 - q) Asuransi Beasiswa Ideal (BSI)

- 2) Jenis-jenis asuransi kolektif antara lain :
- a) Polis Jangka Warsa Tahunan
 - b) Polis Asuransi Jiwa Kredit
 - c) Polis Asuransi Kecelakaan Pribadi
 - d) Polis Perawatan di Rumah Sakit dan Operasi
 - e) Polis Perawatan Rumah Sakit (santunan pertahun)



III. PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA NYATA

3.1 Deskripsi Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

3.1.1 Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata merupakan salah satu program Diploma III Perpajakan yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswanya. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan tugas akhir yang berupa penyusunan laporan tentang Praktek Kerja Nyata. Dari sini dapat diketahui bahwa Praktek Kerja Nyata merupakan persyaratan untuk mendapat Gelar Ahli Madya Perpajakan. Sebelum melaksanakan Praktek Kerja Nyata setiap mahasiswa terlebih dahulu dikumpulkan dan diberi pengarahan serta gambaran secara umum tentang Praktek Kerja Nyata oleh Ketua Jurusan Diploma III Perpajakan.

Mahasiswa yang diperbolehkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan minimal 100 SKS, sedangkan untuk lokasi Praktek Kerja Nyata mahasiswa dapat menentukan sendiri tempatnya. Penulis mendapatkan lokasi Praktek Kerja Nyata di PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember, namun sebelumnya harus melalui beberapa prosedur, antara lain :

- 1) Menyerahkan surat pengantar dari Diploma III Perpajakan untuk PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember.
- 2) Kemudian PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember mengirimkan surat balasan yang berisi tentang diterimanya penulis praktek di perusahaan tersebut.
- 3) Setelah diterima surat balasan dari pihak perusahaan, Diploma III Perpajakan menyerahkan surat tugas kepada mahasiswa untuk diserahkan pada PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember.

Penulis melaksanakan magang kurang lebih 5 Minggu yang lebih tepatnya mulai tanggal 11 Maret 2002 sampai dengan 11 April 2002. Pada awal Praktek Kerja Nyata yaitu Minggu pertama dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di PT. Asuransi

Jiwa Bumi Asih Jaya Jember diawali dengan sambutan Kepala Bagian Tata Usaha sebagai penanggungjawab atas pelaksanaan Praktek Kerja Nyata dengan memberikan pengarahan secara umum tentang peraturan kerja dan lingkungan kerja yang harus ditaati oleh peserta Praktek Kerja Nyata. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan struktur organisasi dan gambaran umum perusahaan yang juga menyangkut uraian tugas tiap-tiap bagian serta pengenalan dengan pegawai PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember. Kegiatan sehari-hari dalam minggu pertama selanjutnya adalah lebih difokuskan pada Praktek Kerja Nyata yang sebenarnya dilakukan oleh pegawai bagian Tata Usaha.

Minggu ke dua dimulai tanggal 18 Maret 2002 sampai dengan 23 Maret 2002. Dalam minggu kedua juga lebih difokuskan pada kegiatan yang dilakukan oleh bagian Tata Usaha antara lain mengelompokkan kwitansi sesuai dengan bukti debit masing-masing, mengisi kartu premi sesuai dengan bukti pembayaran premi yang ada, mengecek kelengkapan kartu premi, mengetik dan mencetak surat pemberitahuan pembayaran premi asuransi kepada para pemegang polis, dan lain-lain.

Minggu ke tiga dimulai tanggal 25 Maret 2002 sampai dengan 30 Maret 2002. Dalam minggu ketiga dilakukan pengumpulan data dan informasi mengenai proses perpajakan, bagaimana pengenaan pajak atas pegawai tetap yang ada di PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember dan juga mencari informasi tentang berapa jumlah pegawai tetap serta berapa orang yang dikenakan pajak khususnya Pajak Penghasilan Pasal 21.

Minggu ke empat dimulai 01 April 2002 sampai dengan 06 April 2002. Dalam minggu ke empat masih menfokuskan kegiatan untuk memperoleh informasi dengan cara melakukan interview tentang proses pelaksanaan pemungutan atau pamtongan PPh pasal 21 atas pegawai tetap beserta perhitungan dan juga tentang tarif yang dipergunakan dalam perhitungan PPh pasal 21 atas pegawai tetap. Disamping melakukan interview, juga masih melakukan kegiatan sehari-hari lainnya seperti memasukkan data pembayaran premi ke komputer.

Minggu ke lima merupakan pekan terakhir dalam Praktek Kerja Nyata. Dalam minggu ini dilakukan konsultasi serta bimbingan dengan Bapak Saorman Naibaho selaku penanggungjawab dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata. Dalam minggu ini pula akhirnya pelaksanaan Praktek Kerja Nyata harus berakhir pada tanggal 11 April 2002 setelah memohon diri dan berpamitan dengan Bapak Supardi selaku Kepala Pemasaran Distrik PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember beserta seluruh pegawai.

3.1.2 Jangka Waktu dan Tempat Praktek Kerja Nyata

1) Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata dilakukan selama satu bulan mulai hari Senin tanggal 11 Maret 2002 sampai dengan hari Kamis tanggal 11 April 2002 dengan jadwal efektif enam hari kerja. Adapun jadwal Praktek Kerja Nyata di PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember adalah :

- a) Untuk hari Senin sampai dengan hari Kamis jam kerja Praktek Kerja Nyata dimulai pukul 08.00 sampai dengan 12.00
- b) Untuk hari Jum'at jam kerja Praktek Kerja Nyata dimulai pukul 08.00 sampai dengan 11.30
- c) Untuk hari Sabtu jam kerja Praktek Kerja Nyata dimulai pada pukul 08.00 sampai dengan 12.00

2) Tempat Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata dilakukan di PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya yang terletak di Jl. Letjen Suprpto No. 1 Jember

3.1.3 Hasil Praktek Kerja Nyata

- a) Definisi Pajak Penghasilan menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1994 adalah :

Pajak yang dikenakan terhadap subyek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak

- b) Pengertian Penghasilan menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 1994 adalah :

Setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun termasuk penggantian atau imbalan berkenaan dengan pekerjaan atau jasa, yang diterima atau diperoleh termasuk gaji, upah, honorarium, tunjangan, komisi, bonus, gratifikasi, uang pensiun atau imbalan dalam bentuk lainnya, kecuali ditentukan lain dalam Undang-undang ini.

- c) Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 21 menurut Mardiasmo (1997;87) adalah :

Pajak yang dikenakan atas penghasilan Wajib Pajak dalam negeri berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama apapun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa dan kegiatan seperti yang dinyatakan dalam pasal 21 Undang-undang Pajak Penghasilan.

Perhitungan perpajakan di PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya khususnya mengenai Pajak Penghasilan pasal 21 yang dikenakan terhadap pegawai tetap dilakukan oleh Bidang Tata Usaha. Untuk menangani masalah perpajakan Kepala Bidang Tata Usaha yaitu dalam hal ini Bendaharawan Gaji, langsung menangani masalah perpajakan khususnya masalah Pajak Penghasilan pasal 21 tentang besarnya Pajak Penghasilan yang dikenakan untuk pegawai tetap, pensiunan, honorarium, dan penghasilan yang bersifat final

- d) Menurut Mardiasmo (1997;87) Pegawai Tetap adalah orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja yang menerima atau memperoleh gaji dalam jumlah tertentu secara berkala, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas yang secara teratur dan terus-menerus ikut mengelola kegiatan perusahaan secara langsung. Di PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya

Jember yang merupakan Pegawai Tetap adalah pegawai yang telah menerima Surat Ketetapan sebagai pegawai tetap dari Direksi PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya di Jakarta.

Tabel 3.1

Daftar Nama Pegawai Tetap Yang Dikenakan PPh. Pasal 21
di PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember

No	Nama	PPh. Pasal 21 yang terutang
1	Berliana LT	Rp. 34.098,00
2	Dadang Wibowo	Rp. 2.780,00
3	Drs. Saorman Naibaho	Rp. 49.953,00
4	Lilik Suhaimah	Rp. 29.294,00
5	Nurhasan	Rp. 12.604,00
6	Supardi	Rp. 146.333,00
7	Suroso	Rp. 153.577,00
8	Untung Hari Suwono	Rp. 27.533,00
9	Ariek Suhandi	Rp. 1.938,00
	Jumlah	Rp. 458.131,00

Sumber Data : PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember, (2002)

3.1.4 Tata Cara Pemungutan atau Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21

Tata cara pemungutan atau pemotongan pajak Penghasilan Pasal 21 Atas Pegawai Tetap menurut Mardiasmo (1997; 95) adalah :

- 1) Untuk menentukan besarnya penghasilan netto pegawai tetap, penghasilan bruto dikurangi :
 - a) Biaya Jabatan

Yaitu biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan. Besarnya biaya jabatan yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto untuk penghitungan pemotongan Pajak Penghasilan bagi pegawai tetap sebagaimana

dimaksud dalam pasal 21 ayat (3) Undang-undang Nomor 10 Tahun 1994 ditetapkan sebesar 5% dari penghasilan bruto, setinggi-tingginya Rp.1.296.000,00 setahun atau Rp. 108.000,00 sebulan.

- b) Iuran yang melekat pada gaji, kepada dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan Menteri Keuangan dan iuran tabungan hari tua atau THT, kepada badan penyelenggara JAMSOSTEK, kecuali kepada badan penyelenggara TASPEN yang dibayarkan oleh pegawai.

2) Untuk menentukan besarnya Penghasilan Kena Pajak, penghasilan nettonya dikurangi dengan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) setahun yang berlaku mulai tahun pajak 1999 berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Nomor 361/KMK.04/1998 tanggal 27 Juli 1998 adalah :

- a) Rp. 2.880.000,00 untuk diri Wajib Pajak orang pribadi.
- b) Rp. 1.440.000,00 tambahan untuk Wajib Pajak yang kawin.
- c) Rp. 2.880.000,00 tambahan bagi Wajib Pajak yang istrinya menerima atau memperoleh penghasilan yang digabung dengan penghasilannya.
- d) Rp. 1.440.000,00 tambahan untuk anggota keluarga sedarah dan keluarga semenda dalam garis keturunan lurus serta anak angkat yang menjadi tanggungan sepenuhnya paling banyak tiga orang untuk setiap keluarga.

Ketentuan PTKP Bagi Karyawati :

- 1) Dalam hal karyawati kawin dan suami menerima atau memperoleh penghasilan, maka penghasilan tidak kena pajak yang dikurangkan adalah untuk dirinya sendiri yaitu Rp. 2.880.000,00 setahun.
- 2) Bagi karyawati yang menunjukkan keterangan tertulis dari pemerintah daerah setempat (serendah-rendahnya kecamatan) bahwa suaminya tidak menerima atau memperoleh penghasilan, diberikan tambahan Penghasilan Tidak Kena Pajak sebesar Rp. 1.440.000,00 setahun dan ditambah Penghasilan Tidak Kena Pajak untuk sekeluarga yang menjadi tanggungan sepenuhnya paling banyak tiga orang masing-masing sebesar Rp. 1.440.000,00 setahun.

- 3) Dalam hal karyawan tidak kawin pengurangan Penghasilan Tidak Kena Pajak selama untuk dirinya sendiri sebesar Rp. 2.880.000,00 setahun, ditambah dengan Penghasilan Tidak Kena Pajak untuk keluarga yang menjadi tanggungan sepenuhnya paling banyak tiga orang, masing-masing sebesar Rp. 1.440.000,00 setahun.
- 3) Untuk menentukan besarnya Pajak Penghasilan yang terutang, Penghasilan Kena Pajak ditarif pasal 17.

Berdasarkan Ketentuan Pasal 17 ayat 1 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan besarnya tarif pajak penghasilan ditetapkan atas Penghasilan Kena Pajak bagi Wajib Pajak luar negeri di Indonesia melalui suatu Badan Usaha Tetap (BUT) di Indonesia sebagai berikut :

1)	sampai dengan	Rp. 25.000.000,00	5%
2)	Rp. 25.000.000,00 sampai dengan	Rp. 50.000.000,00	10%
3)	Rp. 50.000.000,00 sampai dengan	Rp. 100.000.000,00	15%
4)	Rp. 100.000.000,00 sampai dengan	Rp. 200.000.000,00	25%
5)	Rp. 200.000.000,00 keatas		35%

Contoh Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Atas Pegawai Tetap di PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember :

- 1) Bapak Drs. Saorman Naibaho bekerja pada PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember sebagai Kepala Tata Usaha Distrik , memperoleh gaji sebulan Rp.1.239.700,00. Beliau telah menikah dan mempunyai 2 orang anak. Setiap bulannya beliau memperoleh tunjangan pajak sebesar Rp. 21.275,00, tunjangan lain sebesar Rp. 194.000,00 dan mendapat bonus atas penagihan sebesar Rp.349.000,00. Setiap bulannya beliau membayar iuran pensiun sebesar Rp.102.542 dan iuran koperasi sebesar Rp. 12.500,00.

Gaji sebulan	Rp. 1.239.700,00
Tunjangan Pajak	Rp. 21.275,00
Tunjangan Lain	Rp. 194.000,00
Bonus	<u>Rp. 349.350,00+</u>
Penghasilan Bruto	Rp. 1.804.325,00

Pengurangan :

1) Biaya Jabatan : $5\% \times \text{Rp. } 1.804.325,00$	= Rp. 90.216,00
2) Iuran Pensiun	= Rp. 102.542,00
3) Iuran Koperasi	= <u>Rp. 12.500,00+</u>
	<u>Rp. 205.256,00</u>

Penghasilan netto sebulan Rp. 1.599.067,00

Penghasilan netto setahun $\text{Rp. } 1.599.067,00 \times 12 = \text{Rp. } 19.188.804,00$

4) PTKP	
Untuk Wajib Pajak sendiri	Rp. 2.880.000,00
Kawin	Rp. 1.440.000,00
Tanggung	<u>Rp. 2.880.000,00+</u>
	<u>Rp. 7.200.000,00 -</u>
PKP	Rp. 11.988.804,00.-

PPh Pasal 21 terutang $5\% \times \text{Rp. } 11.988.804,00 = \text{Rp. } 599.440,00$

PPh Pasal 21 sebulan $\text{Rp. } 599.000,00 : 12 = \text{Rp. } 49.953,00$

Tabel 3.2

Daftar jumlah PPh Pasal 21 atas pegawai tetap per bulan
di PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember

No	Bulan	Tahun	PPh yang dipotong
1	Januari	2002	Rp. 729.483,00
2	Februari	2002	Rp. 292.614,00
3	Maret	2002	Rp. 278.508,00
4	April	2002	Rp. 432.932,00
5	Mei	2002	Rp. 451.903,00
6	Juni	2002	Rp. 238.104,00
Jumlah			Rp. 2423.544,00

Sumber data : PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember, (2002)

Dari tabel tersebut di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa jumlah Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Pegawai Tetap yang dipungut atau dipotong oleh PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember tiap bulannya tidak sama, dan rata-rata Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Pegawai Tetap yang di serahkan ke kas negara tiap tahunnya adalah kurang lebih :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah PPh yang dipotong selama 6 bulan}}{6} \times 12 \\
 &= \frac{\text{Rp. 2.423.544,00}}{6} \times 12 \\
 &= \text{Rp. 4.847.088,00}
 \end{aligned}$$

3.1.5 Penyetoran dan Pelaporan

Pembayaran Pajak dapat melalui dua cara yaitu jasa Kantor Pos dan Giro atau Bank Persepsi atau langsung ke Kantor Pelayanan Pajak setempat melalui Surat Setoran Pajak (SSP). Dalam hal ini PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember membayar pajaknya melalui Bank Persepsi yaitu BNI 46, dan kemudian dilaporkan

ke Kantor Pelayanan Pajak Jember. Pelaporan pajaknya melalui Surat Pemberitahuan Masa dan Surat Pemberitahuan Tahunan yang disertai dengan Surat Setoran Pajak yang telah dibayar. Surat Pemberitahuan Masa (SPT Masa) adalah surat yang digunakan oleh wajib pajak untuk melaporkan perhitungan pajak yang terutang baik masa atau tahunan menurut ketentuan Perundang-undangan Pajak yang berlaku. Surat Setoran Pajak adalah (SSP) adalah surat yang digunakan oleh wajib pajak untuk melakukan pembayaran pajak yang terutang dan untuk SSP disetorkan paling lambat tanggal sepuluh bulan berikutnya. Jika terdapat keterlambatan atau kekurangan maka wajib pajak akan dikenakan denda sebesar 2% dari pajak yang belum disetorkan. SPT Masa harus dilaporkan selambat-lambatnya tanggal dua puluh bulan berikutnya sedangkan SPT Tahunan dilaporkan selambat-lambatnya tanggal 31 Maret tahun berikutnya, atas keterlambatan tersebut akan dikenakan biaya administrasi sebesar Rp. 50.000,00 untuk SPT Masa dan Rp. 100.000,00 untuk SPT Tahunan.

3.2 Penilaian

Dari hasil wawancara dan pengamatan data yang diperoleh selama mengikuti kegiatan Praktek Kerja Nyata di Kantor PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember penulis dapat menyimpulkan bahwa sampai saat ini PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember telah melaksanakan pajaknya dengan baik. Penilaian baik disini dalam arti sudah melaksanakan pembayaran pajak atas pegawai tetap sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, dimana pelaksanaan kewajiban perpajakan tidak dikuasakan pada pihak lain akan tetapi dilakukan sendiri oleh PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari penyuluhan-penyuluhan Kantor Pelayanan Pajak dan melalui buku-buku dari Kantor Pelayanan Pajak.

IV. PENUTUP

Segala puji syukur yang tiada henti terucap kehadirat Allah SWT atas segala lindungan, rahmat dan hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan laporan akhir Praktek Kerja Nyata yang berjudul “Pelaksanaan Pemungutan atau Pematangan PPh Pasal 21 atas Pegawai Tetap Asuransi Jiwa Pada PT. Bumi Asih Jaya Jember”. Penyusunan laporan ini tak lepas dari dukungan semua pihak yang telah memberikan bimbingan, pangarahan dan dorongan kepada Penulis sehingga Penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Dosen Pembimbing, seluruh staf, karyawan dan pimpinan PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya Jember, khususnya pada Kepala Bagian Tata Usaha yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, maka dari itu Penulis juga memohon maaf apabila ada kesalahan atau hal yang tidak berkesan baik selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata maupun pada saat penyusunan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna dalam proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan, terutama bagi Studi Ilmu Perpajakan pada khususnya dan bagi khalayak Ilmu Pengetahuan pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

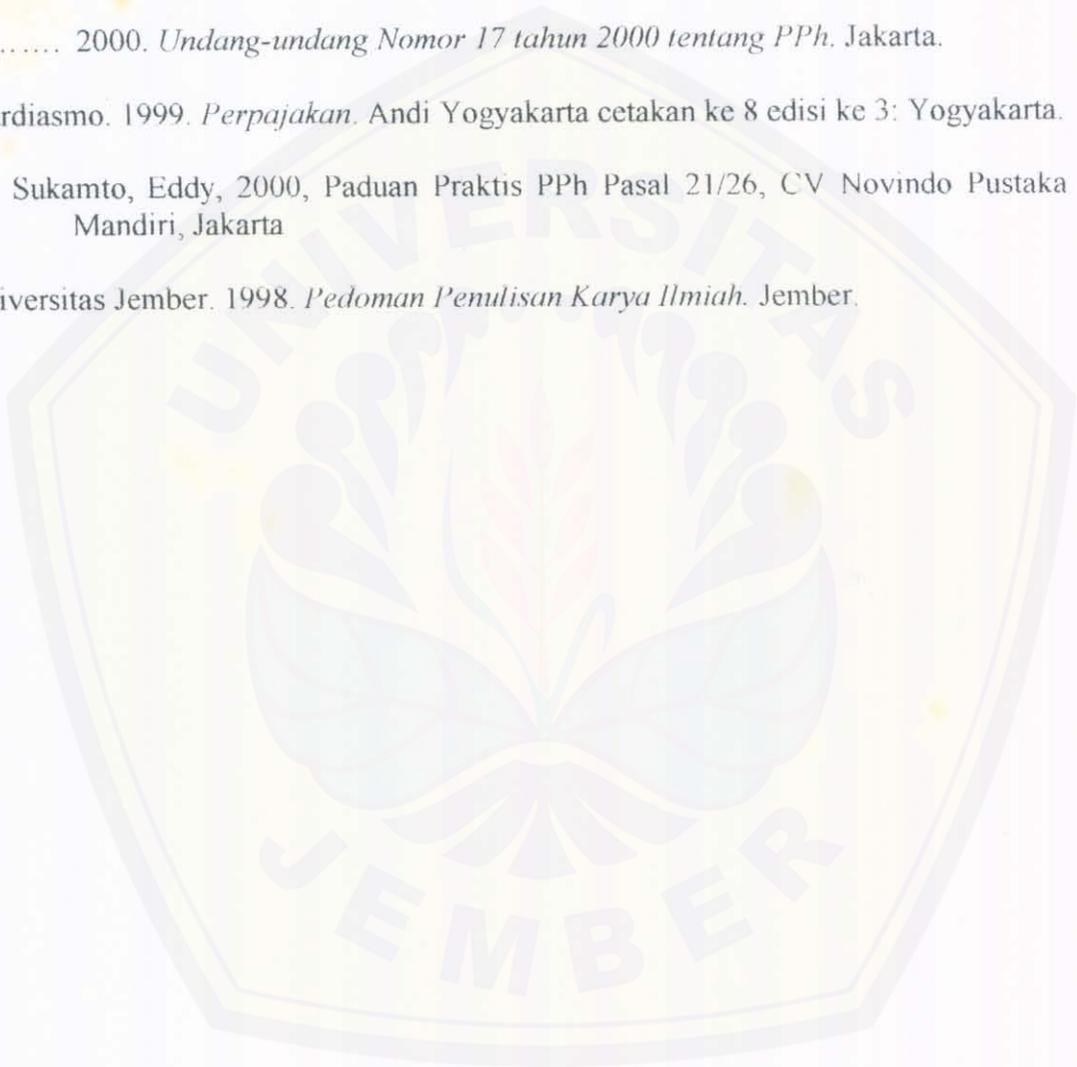
Anonim. 1995. *Himpunan Perubahan UU Perpajakan Tahun 1994*. PT. Pustaka Tinta Emas: Surabaya.

..... 2000. *Undang-undang Nomor 17 tahun 2000 tentang PPh*. Jakarta.

Mardiasmo. 1999. *Perpajakan*. Andi Yogyakarta cetakan ke 8 edisi ke 3: Yogyakarta.

Tri Sukamto, Eddy, 2000, *Paduan Praktis PPh Pasal 21/26*, CV Novindo Pustaka Mandiri, Jakarta

Universitas Jember. 1998. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember.





SURAT - TUGAS

No. : 746 /J25.1.2/PP.9/2002

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember menugaskan kepada mahasiswa yang namanya tercantum dibawah ini :

No.	N a m a	NIM
1.	Agus Sahril C.	99- 1092
2.	Wijayanti	99- 1052

untuk mengikuti program kegiatan magang pada PT. Asuransi Bumi Asih Jaya Jember, selama 30 hari terhitung mulai tanggal 11 Maret 2002 s/d 11 April 2002. Mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan magang berdasarkan tata tertib dan disiplin kerja yang berlaku.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 07 Maret 2002



Dekan
Moch. Toerki
Telp. 130 524 832

Tembusan kepada Yth. :

1. Ketua Program Studi D-III Perpajakan FISIP UNEJ.
2. Kasubag. Pendidikan FISIP UNEJ.

ASURANSI JIWA
BUMI ASIH JAYA



Nomor : 306/G05/2002.

Jember, 17 Juni 2002.

Lamp. : --

Kepada Yth,

Sdr. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Jember
Di Jember.

Dengan hormat,

Hal : Surat Keterangan telah melaksanakan magang.

Bersama ini kami informasikan bahwa mahasiswa Bapak yang tercantum dibawah ini :

No.	Nama	Nim
1.	Agus Sahril C	99-1092
2.	Wijayanti	99-1052

Telah melaksanakan kegiatan magang di PT Asuransi Jiwa BUMI ASIH JAYA – Jember selama 30 Hari terhitung mulai tanggal 11 Maret 2002 s/d 11 April 2002.

Selama mengikuti magang kedua mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan dengan baik.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sepeertunya. Atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami,
PT. Asuransi Jiwa
BUMI ASIH JAYA – JEMBER.



SUPARDI
Kepala Pemasaran Distrik

Co.:

- File

Sn.



DEPARTEMEN KEUANGAN R.I
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR PELAYANAN PAJAK

**SURAT SETORAN PAJAK
(SSP)**

LEMBAR **1**

Untuk Arsip WP

WP : 01.305.345.9-626.001

sesuai dengan Nomor Pokok Wajib Pajak yang dimiliki

MA WP : PT. AB. JI. W I L I JAYA

AMAT : Jl. Letjen. Supriyanto 0.1

Jember

NP/Kode Jenis Pajak Kode Jenis Setoran

0111

100

Uraian Pembayaran

111 pp 31 bulan Juni 2002.

Masa Pajak

Tahun

Peb Mar Apr Mei Jun Jul Ags Sep Okt Nop Des

2002

Diisi tahun terutangnya pajak

anda silang pada salah satu kolom bulan untuk masa yang berkenaan

Nomor Ketetapan : / / / /

sesuai Nomor Ketetapan : STP, SKPKB, SKPKBT

Jumlah Pembayaran

dengan rupiah penuh

1.301.671,-

Terbilang : satu juta tiga ratus satu ribu enam ratus tujuh puluh satu -
satu puluh.

Diterima oleh Kantor Penerima Pembayaran

Tanggal 9 Juli 2002

Cap dan tanda tangan
WINDAHYU INDARTI
TELLER

Nama Jelas

Wajib Pajak/Penyetor

Jember, tgl 9 Juli 2002

Cap dan tanda tangan
Drs. Saorman Naibaho

Nama Jelas PT. ASUPANSI JIWA Kepala. Tata. Usaha

Tempat Validasi Kantor Penerima Pembayaran

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Pajak
Jember (1)
di Jember

SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA PPh PASAL 21 DAN ATAU PASAL 26

A. Identitas Pemotong Pajak :

NPWP : 01.305.345.9-626.001
 Nama : PT. AS. JV. BUMI ASIA JAYA
 Alamat : Jl. Letjen. Suprpto No.1 Jember

B. Pajak Penghasilan Pasal 21 dan atau Pasal 26 yang telah dipotong untuk masa Juni tahun 2002. (3)
 dan telah disetor tanggal 9 Juli 2002 (4) adalah sebagai berikut :

Golongan Penerima Penghasilan	MAP/ KJS	Jumlah Penerima Penghasilan	Jumlah Penghasilan Bruto (Rp)	PPh yang dipotong (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pegawai Tetap	0111/100	9	17.392.074,-	298.104,-
2. Pegawai Tidak Tetap yang PPh terutangnnya ditanggung Pemerintah				
3. Pensiunan dan Penerima Pembayaran berkala Lainnya	0111/100			
4. Pegawai Harian/Mingguan	0111/100			
5. Pegawai Satuan	0111/100			
6. Pegawai Borongan	0111/100			
7. Pegawai Honorer	0111/100			
8. Mantan Pegawai yang menerima Jasa Produksi, Tantiem, Gratifikasi dan Bonus.	0111/100			
9. Penarik dana pada Dana Pensiun	0111/100			
10. Petugas Dinas Luar Asuransi	0111/100	55	21.271.508,-	1.063.567,-
11. Petugas Penjaja Barang Dagangan	0111/100			
12. Distributor MLM/direct selling	0111/100			
13. Tenaga Ahli	0111/100			
14. Penerima Honorarium atau Imbalan lainnya	0111/100			
15. Pegawai dengan status Wajib Pajak Luar Negeri	0117/100			
JUMLAH			38.663.582,-	1.301.671,-

ghasilan Pasal 21 yang dipotong final :

Penerima Penghasilan	MAP/ KJS	Jumlah Penerima Penghasilan	Jumlah Penghasilan Bruto (Rp)	PPh yang dipotong (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
erima uang Pesangon, uang busan Pensiun, Tunjangan Hari a/Jaminan Hari Tua yang ayarkan sekaligus	0111/401
abat Negara, Pegawai Negeri il, Anggota TNI/POLRI dan nsiunan yang menerima onorarium dan Imbalan lain g dibebankan kepada uangan Negara/Daerah	0119/100
JUMLAH		
ng : *)				

ah PPh yang dipotong

mpiran : (5)

-) Surat Setoran Pajak sebanyak lembar.
-) Surat Kuasa Khusus/Surat Keterangan Kematian.
-) Daftar Bukti Pemotongan PPh Pasal 21 dan atau Pasal 26.
-) Bukti Pemotongan PPh Pasal 21 dan atau Pasal 26 sebanyak lembar.

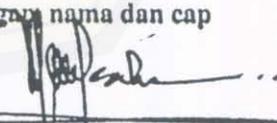
nyataan:

rsama ini saya menyatakan bahwa pemberitahuan di atas adalah benar, lengkap, dan tidak bersyarat.

Jember 9 Juli 20 02 (6)

Pemotong Pajak/Kuasa (7)

da tangannya nama dan cap



Drs. Saotman Naibaho
 Kepala Tata Usaha (8)

JADWAL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA
Di PT. ASURANSI JIWA BUMI ASIH JAYA TAHUN 2002

HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN
<p>Minggu Pertama 11 – 16 Maret 2002</p>	<p>Diawali dengan sambutan dari Kepala Bagian Tata Usaha sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan Praktek Kerja Nyata dengan memberikan pengarahan secara umum tentang peraturan kerja dan lingkungan kerja yang harus ditaati oleh peserta Praktek Kerja Nyata.</p> <p>Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan struktur organisasi dan gambaran umum perusahaan yang juga menyangkut uraian tugas tiap-tiap bagian serta pengenalan dengan pegawai PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya.</p> <p>Kegiatan sehari-hari selanjutnya adalah lebih difokuskan pada Praktek Kerja Nyata yang sebenarnya dilakukan oleh pegawai Bagian Tata Usaha.</p>
<p>Minggu Kedua 18 – 23 Maret 2002</p>	<p>Pada minggu kedua ini lebih difokuskan pada kegiatan yang dilakukan oleh Bagian Tata Usaha antara lain mengelompokkan kwitansi sesuai dengan bukti debit masing-masing, mengisi kartu premi sesuai dengan bukti pembayaran, premi yang ada, mengecek kelengkapan kartu premi, mengetik dan mencetak surat pemberitahuan pembayaran premi asuransi kepada para pemegang polis, dan lain-lain.</p>

<p>Minggu Ketiga 25 – 30 Maret 2002</p>	<p>Dalam minggu ketiga dilakukan pengumpulan data dan informasi mengenai proses perpajakan, bagaimana pengenaan pajak atas pegawai tetap yang ada di PT. Asuransi Bumi Asih Jaya dan juga mencari informasi tentang berapa jumlah pegawai tetap serta berapa orang yang dikenakan pajak khususnya PPh. Pasal 21.</p>
<p>Minggu keempat 01 – 06 April 2002</p>	<p>Menfokuskan kegiatan untuk memperoleh informasi dengan cara melakukan interview tentang proses pelaksanaan pemungutan atau pemotongan PPh pasal 21 atas pegawai tetap beserta perhitungan dan juga tentang tarif yang dipergunakan dalam perhitungan PPh pasal 21 atas pegawai tetap. Disamping itu juga masih melakukan kegiatan sehari-hari lainnya seperti memasukkan data pembayaran premi ke komputer.</p>
<p>Minggu kelima 08 – 11 April 2002</p>	<p>Dalam minggu ini dilakukan konsultasi serta bimbingan dengan Bapak Saorman Naibaho selaku penanggungjawab dalam pelaksanaan Praktek Kerja Nyata, setelah itu penulis memohon diri dan berpamitan dengan Bapak Supardi selaku Kepala Pemasaran Distrik PT. Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya beserta seluruh pegawai.</p>

